

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, sehingga peneliti dapat memahami fenomena yang terjadi secara mendalam dan menyeluruh.

Menurut (Sugiyono, 2022:9) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci dan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi. Sejalan dengan itu, (Moleong, 2021:6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah.

Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan kondisi atau keadaan yang terjadi di lapangan berdasarkan fakta yang ditemukan selama penelitian berlangsung. Menurut (Moleong, 2021:3) penelitian deskriptif

adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang diteliti, kemudian dikaitkan dengan teori-teori yang relevan. Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif agar dapat mengetahui secara jelas dan mendalam mengenai strategi guru kelas dalam meningkatkan kemampuan belajar matematika siswa kelas II di MIN Bengkulu Selatan. Melalui penelitian ini, peneliti memperoleh data dan informasi mengenai berbagai strategi yang diterapkan guru kelas, kendala yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan belajar matematika siswa.

Data yang diperoleh merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari lokasi penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal ini sesuai dengan pendapat (Creswell, 2020:41) yang menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui berbagai teknik seperti observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan karena data yang dihasilkan disajikan dalam bentuk uraian atau narasi, bukan dalam bentuk angka, sehingga

mampu menggambarkan fenomena penelitian secara komprehensif dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama. Artinya, peneliti berperan langsung dalam proses pengumpulan data dengan melibatkan kemampuan peneliti dalam bertanya, mengamati, mencatat, memahami, dan menafsirkan data yang diperoleh di lapangan. Oleh karena itu, kehadiran peneliti tidak dapat digantikan oleh alat atau teknik lain.

Peneliti hadir secara langsung di lokasi penelitian untuk menjalin hubungan dengan informan, memahami situasi dan kondisi secara alami, serta memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti berusaha melakukan interaksi dengan informan secara wajar dan objektif, serta menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah agar proses pengumpulan data dapat berjalan dengan baik.

Dalam konteks penelitian pendidikan, kehadiran peneliti diwujudkan melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan penelitian, seperti mengajukan permohonan izin penelitian, berkomunikasi dengan kepala sekolah, guru kelas II, serta berinteraksi dengan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kehadiran peneliti bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai strategi guru kelas dalam meningkatkan kemampuan belajar matematika siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan strategi guru kelas dalam meningkatkan kemampuan belajar matematika siswa kelas II di MIN Bengkulu Selatan. Oleh karena itu, peneliti perlu membangun hubungan yang baik dengan guru dan siswa, memperoleh kepercayaan dari informan, serta meyakinkan bahwa kehadiran peneliti tidak mengganggu proses pembelajaran, melainkan membantu memperoleh data yang akurat dan mendalam.

Sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri kepada kepala sekolah MIN 1 Bengkulu Selatan serta mengajukan surat izin penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan koordinasi dengan guru kelas II sebagai informan utama dalam penelitian, serta mulai melakukan observasi dan pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Bengkulu Selatan, yang beralamat di Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu. Sekolah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar berbasis madrasah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama dan memiliki visi untuk meningkatkan mutu pendidikan berbasis nilai-nilai keislaman. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa MIN 1 Bengkulu Selatan memiliki komitmen yang kuat terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, termasuk pada mata pelajaran matematika, yang seringkali menjadi tantangan

utama bagi siswa sekolah dasar. Selain itu, madrasah ini dikenal cukup representatif dalam menggambarkan kondisi pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar berbasis madrasah, sehingga layak dijadikan lokasi penelitian.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data primer menurut Siyoto dan Sodik adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti. Data primer diperoleh melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian, baik melalui wawancara, observasi, maupun partisipasi langsung di lapangan. Data yang diperoleh dari sumber primer merupakan data utama yang selanjutnya diolah dan dianalisis oleh peneliti (Siyoto & Sodik, 2015:65-67).

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung dan observasi terhadap guru kelas II sebagai informan utama serta siswa kelas II sebagai subjek penelitian di MIN Bengkulu Selatan. Data primer yang dikumpulkan berkaitan dengan strategi guru kelas dalam meningkatkan kemampuan belajar matematika siswa, termasuk metode pembelajaran yang digunakan, media pembelajaran, serta respons dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

a. Data sekunder

Data sekunder menurut Siyoto dan Sodik merupakan sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti. Data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan yang berfungsi sebagai data pendukung atau pelengkap data primer (Siyoto & Sodik, 2015:65).

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumentasi sekolah, seperti profil sekolah, data guru dan siswa, silabus, RPM bahan ajar mendalam, dan bahan ajar matematika, serta buku-buku referensi, jurnal ilmiah, dan artikel penelitian yang relevan dengan strategi guru kelas dan pembelajaran matematika di sekolah dasar, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan belajar matematika siswa kelas II di MIN Bengkulu Selatan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian. Teknik pengumpulan data harus dilakukan secara terencana, sistematis, dan strategis agar data yang diperoleh bersifat valid, akurat, serta sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan.

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi, yang digunakan untuk mem-

peroleh data secara mendalam dan menyeluruh sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2015:309).

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan secara partisipatif untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran matematika di kelas II MIN 1 Bengkulu Selatan. Peneliti hadir di dalam kelas untuk mencatat strategi pembelajaran yang digunakan guru, bentuk media atau metode yang diterapkan, aktivitas siswa dalam merespons pembelajaran, serta interaksi antara guru dan siswa. Observasi juga mencakup aspek nonverbal, seperti ekspresi, sikap, dan keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung. Dengan cara ini, data yang diperoleh lebih autentik karena berasal dari perilaku nyata di lapangan, bukan dari rekonstruksi pengalaman atau cerita narasumber (Wahyuni, 2022)

Tabel 2.1 Kisi-kisi Lembar Observasi

Tema	Indikator	Informan	Teknik Pengumpulan Data
Strategi Guru Kelas dalam Pembelajaran Matematika	1) Perencanaan pembelajaran (RPP/modul ajar);	Guru Kelas II	Observasi

	2) Penggunaan metode pembelajaran; 3) Penggunaan media pembelajaran; 4) Pengelolaan kelas		
Kemampuan Belajar Matematika	1) Pemahaman konsep; 2) Kemampuan berhitung dasar; 3) Keaktifan dalam pembelajaran; 4) Antusiasme belajar 5) Kemampuan menyelesaikan tugas	Siswa Kelas II	Observasi

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam (*in-depth interview*) dengan melibatkan guru kelas II, siswa, serta kepala sekolah sebagai informan kunci. Tujuan wawancara

adalah menggali informasi rinci mengenai strategi yang diterapkan guru dalam pembelajaran matematika, kendala yang mereka hadapi, serta faktor-faktor yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Teknik wawancara yang digunakan adalah semi-terstruktur, di mana peneliti menyiapkan panduan pertanyaan utama namun tetap fleksibel untuk menggali jawaban lebih luas sesuai konteks jawaban responden. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menangkap perspektif personal dari guru dan siswa, sekaligus memperoleh gambaran komprehensif mengenai kondisi nyata di kelas Salsabila & Nugroho (2021:45-56) wawancara dilakukan secara mendalam (*in-depth interview*) dengan melibatkan guru kelas II, siswa, serta kepala sekolah sebagai informan kunci.

Tujuan wawancara adalah menggali informasi rinci mengenai strategi yang diterapkan guru dalam pembelajaran matematika, kendala yang mereka hadapi, serta faktor-faktor yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Teknik wawancara yang digunakan adalah semi-terstruktur, di mana peneliti menyiapkan panduan pertanyaan utama namun tetap fleksibel untuk menggali jawaban lebih luas sesuai konteks jawaban responden. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menangkap perspektif personal dari guru dan siswa, sekaligus memperoleh gambaran komprehensif mengenai kondisi nyata di kelas.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Tema	Indikator	Informan	Teknik Pengumpulan Data
Strategi Guru Kelas dalam Pembelajaran Matematika	1) Perencanaan pembelajaran 2) Pelaksanaan strategi 3) Evaluasi pembelajaran	Guru Kelas II	Wawancara
Faktor Pendukung dan Penghambat	1) Dukungan sekolah 2) Sarana prasarana 3) Karakteristik siswa	Guru & Kepala Sekolah	Wawancara
Respons Siswa	1) Minat belajar 2) Kesulitan belajar 3) Pengalaman belajar matematika	Siswa Kelas II	Wawancara

3. Dokumentasi

Data dokumentasi merupakan data yang berbentuk catatan historis yang berkaitan dengan objek penelitian, seperti gambar (foto), teks, arsip, catatan harian, serta dokumen resmi lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Teknik dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dalam pengumpulan data, selain observasi dan wawancara, serta berfungsi untuk memperkuat dan memvalidasi data yang telah diperoleh sehingga hasil penelitian lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian mengenai strategi guru kelas dalam meningkatkan kemampuan belajar matematika siswa kelas II di MIN 1 Bengkulu Selatan, dokumentasi yang digunakan meliputi data siswa, modul ajar, silabus, Lembar Kerja Siswa (LKS), arsip sekolah, serta foto-foto kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Dokumen-dokumen tersebut memberikan gambaran nyata mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam upaya meningkatkan kemampuan belajar matematika siswa. Dengan demikian, teknik dokumentasi sangat membantu peneliti dalam memperoleh data yang lengkap dan sesuai dengan kondisi di lapangan.

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik analisis data merupakan suatu proses atau upaya mengelola data yang telah diperoleh men-

jadi informasi yang bermakna. Proses analisis data diperlukan agar data yang diperoleh di lapangan dapat dipahami dengan mudah serta bermanfaat sebagai solusi terhadap permasalahan penelitian, khususnya yang berkaitan dengan strategi guru kelas dalam meningkatkan kemampuan belajar matematika siswa kelas II di MIN Bengkulu Selatan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak awal pengumpulan data berlangsung dan berlanjut hingga proses pengumpulan data selesai dalam periode tertentu. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat memahami data secara mendalam dan menyeluruh Miles & Huberman (1992:15-17).

Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif dilakukan secara terus-menerus sampai data dianggap jenuh. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih data yang penting, serta menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain (Miles & Huberman, 1992: 15–18; (Irsyad et al., 2020: 46).

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan tahap awal dalam analisis data yang bertujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan pengabstrakan data kasar yang diperoleh dari catatan lapangan.

Pada tahap ini, peneliti mengelompokkan data sesuai dengan fokus permasalahan penelitian, yaitu strategi guru kelas, proses pembelajaran matematika, dan kemampuan belajar siswa kelas II.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif yang disesuaikan dengan aspek-aspek penelitian.

Penyajian data bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami, menganalisis, serta menjelaskan data yang berkaitan dengan strategi guru kelas dalam meningkatkan kemampuan belajar matematika siswa.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap akhir dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan awal yang

diperoleh bersifat sementara dan dapat berubah apabila ditemukan data baru yang lebih kuat.

Verifikasi dilakukan dengan cara meninjau kembali data yang telah dikumpulkan, membandingkan data dari berbagai sumber, serta memastikan kesesuaian data dengan fokus penelitian. Setelah melalui proses verifikasi, peneliti menarik kesimpulan akhir yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada bagian ini memuat uraian tentang usaha-usaha peneliti dalam memperoleh keabsahan temuan penelitian. Agar diperoleh temuan dan interpretasi data yang absah, maka perlu dilakukan pengujian terhadap keabsahan data. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif menekankan pada tingkat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Keabsahan data merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan data penelitian. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang memiliki standar baku dalam pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, penelitian kualitatif tidak memiliki standar baku yang bersifat statistik. Oleh karena itu, untuk menjamin keilmiahannya temuan penelitian kualitatif digunakan beberapa kriteria keabsahan data.

Menurut QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora, terdapat empat kriteria yang dapat digunakan untuk

menilai keabsahan data dalam penelitian kualitatif, yaitu kredibilitas (*credibility*), transferabilitas (*transferability*), dependabilitas (*dependability*), dan konfirmabilitas (*confirmability*).

1. Kredibilitas (*Credibility*)

Kredibilitas merupakan kriteria untuk memenuhi nilai kebenaran data dan informasi yang dikumpulkan. Artinya, hasil penelitian harus dapat dipercaya oleh pembaca secara kritis dan oleh responden sebagai pemberi informasi. Penelitian kualitatif dikatakan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi apabila temuan penelitian mampu menggambarkan secara tepat fenomena yang diteliti, baik dari segi proses, setting, maupun pola interaksi yang kompleks. Dalam penelitian ini, upaya yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan kredibilitas data antara lain:

a. Perpanjangan Kehadiran Peneliti

Peneliti memperpanjang waktu kehadiran di lokasi penelitian dengan melakukan pertemuan sebanyak dua kali dengan masing-masing informan. Hal ini bertujuan agar peneliti lebih mengenal informan, lingkungan sekolah, serta aktivitas pembelajaran matematika di kelas II, sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan mendalam.

b. Pengamatan dan Wawancara Secara Berkelanjutan

Peneliti melakukan observasi dan wawancara secara kontinu hingga mencapai tingkat kejenuhan data

(*redundancy*). Dengan cara ini, peneliti dapat mengamati secara cermat dan mendalam informasi yang diperoleh serta membedakan data yang relevan dan bermakna dengan data yang kurang relevan.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini digunakan dua bentuk triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, seperti observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, untuk memperoleh data dari sumber yang sama, yaitu guru kelas II dan siswa kelas II di MIN Bengkulu Selatan.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara:

- a. Membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan pernyataan informan di depan umum dengan pernyataan secara pribadi.

- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran matematika.
- d. Membandingkan pandangan guru dengan data pendukung dari dokumen sekolah.

2. Transferabilitas (*Transferability*)

Transferabilitas merupakan kriteria yang menunjukkan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau dialihkan pada konteks atau situasi lain yang memiliki karakteristik serupa. Kriteria ini penting untuk menjamin bahwa hasil penelitian memiliki nilai guna di luar konteks penelitian.

Dalam penelitian ini, untuk memenuhi kriteria transferabilitas, peneliti mendeskripsikan seluruh proses penelitian secara rinci, sistematis, dan jelas, mulai dari latar penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, hingga temuan penelitian. Uraian yang detail ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lanjutan dengan konteks yang serupa.

3. Dependabilitas (*Dependability*)

Dependabilitas merupakan kriteria yang menunjukkan konsistensi hasil penelitian apabila penelitian dilakukan kembali oleh peneliti lain pada waktu dan kondisi yang berbeda, namun dengan prosedur penelitian yang sama.

Dependabilitas dalam penelitian kualitatif dapat disamakan dengan reliabilitas dalam penelitian kuantitatif.

Pemenuhan kriteria dependabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyusun dan mengorganisasi data secara sistematis, mencatat seluruh proses penelitian secara runtut, serta melakukan diskusi dan penelaahan data secara menyeluruh bersama dosen pembimbing skripsi. Dengan demikian, proses penelitian dapat ditelusuri dan dipertanggungjawabkan.

4. Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Konfirmabilitas merupakan kriteria yang berkaitan dengan tingkat objektivitas hasil penelitian. Konfirmabilitas menunjukkan bahwa temuan penelitian benar-benar didasarkan pada data yang diperoleh di lapangan, bukan pada subjektivitas atau kepentingan peneliti.

Dalam penelitian ini, konfirmabilitas dilakukan dengan cara menyajikan data secara transparan, menyertakan bukti-bukti pendukung seperti catatan lapangan dan dokumentasi, serta melakukan konfirmasi data kepada informan. Selain itu, peneliti juga melakukan konsultasi secara berkala dengan dosen pembimbing untuk memastikan bahwa hasil temuan penelitian sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan utama agar memperoleh hasil yang sistematis, valid, dan sesuai dengan kaidah penelitian kualitatif. Adapun tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan studi pendahuluan untuk memahami konteks lapangan dan permasalahan yang dihadapi siswa serta guru dalam pembelajaran matematika. Peneliti kemudian menyusun proposal penelitian yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan, serta metodologi penelitian. Selain itu, dilakukan pula pengurusan izin penelitian ke pihak sekolah dan lembaga terkait agar proses penelitian memiliki legitimasi formal. Instrumen penelitian seperti pedoman observasi, pedoman wawancara, serta format catatan lapangan juga dipersiapkan secara matang. Persiapan ini penting untuk memastikan penelitian berjalan sesuai dengan prosedur akademik, terarah, dan mampu meminimalisir hambatan di lapangan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Melakukan observasi sekaligus mengirim surat isi penelitian di lembaga tersebut

- b. Melakukan wawancara kepada yang bersangkutan pada penelitian ini, yaitu guru wali kelas II, kepala sekolah, dan perwakilan siswa kelas II.
- c. Pengambilan data dan gambar yang dibutuhkan untuk memperjelas penelitian ini. Data yang di ambil melalui teknik observasi dan wawancara

3. Analisis Data

Tahap analisi data pada tahap ini peneliti melakukan analisis data yang telah di peroleh, baik dari informan maupun dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya.

4. Tahap Penulisan Laporan

Selanjutnya langkah terakhir dalam penelitian ini adalah membuat laporan penelitian. Peneliti menyusun kerangka laporan, melaporkan seluruh hasil penelitian dalam bentuk karya ilmiah yang berlaku di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dan akhir (final).